

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia di dunia pendidikan bertujuan agar siswa memiliki keterampilan berbahasa dan pengetahuan kebahasaan. Keterampilan berbahasa mencakup 4 (empat) aspek yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Keempat kompetensi tersebut pada dasarnya bertujuan agar siswa mampu menerima ataupun mengungkapkan/menyampaikan gagasan/informasi melalui komunikasi baik lisan maupun tulisan.

Penyampaian informasi secara tulis erat kaitannya dengan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat mencurahkan segala sesuatu yang ada pada dirinya untuk diekspresikan melalui tulisan. Tulisan yang baik menuntut suatu penggambaran pokok persoalan yang jelas, pengungkapan ide-ide secara sistematis, dan pokok persoalan yang dibahas sesuai dengan minat dan pengalaman seseorang.

Pembelajaran menulis, selain untuk meningkatkan keterampilan menulis, juga berfungsi untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, pendapat, informasi secara jelas dan efektif. Dalam hal ini, penulis mempunyai suatu topik yang hendak dibicarakan (Barus, 2010:3).

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan. Selain itu, dalam kurikulum 2013 juga mengarahkan salah satu pembelajaran berbasis teks yang harus dikuasai siswa yaitu teks ulasan selain dari teks fabel, biografi, prosedur, diskusi. Standar kompetensi kelulusan pada kurikulum 2013 sangat menekankan penyeimbangan antara aspek kognitif (intelektual), psikomotorik (gerak), dan afektif (sikap).

Salah satu kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP yang harus dikuasai oleh siswa dari aspek menulis yaitu menulis gagasan secara logis dalam bentuk ragam teks ulasan. Seluruh siswa diharapkan mampu menulis teks fabel, teks prosedur, teks biografi, teks diskusi dan teks ulasan dengan tepat. Tujuan teks ulasan adalah memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi pembaca. Oleh karena itu, hendaknya siswa mampu menuangkan gagasannya secara sistematis, runtut, dan lengkap. Namun kenyataannya, masih banyak pula persoalan yang dihadapi siswa dalam menulis teks ulasan, yaitu pemahaman struktur dan cirri kebahasaan masih rendah.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Priyatna (2011:9), mengatakan bahwa beberapa penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa yaitu faktor kesulitan siswa dalam mengembangkan ide, gagasan, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis karena adanya anggapan menulis adalah kegiatan yang membosankan dan sangat sulit.

Selain itu, kurangnya waktu yang sudah ditentukan dalam pembelajaran mengarang, ini terbukti para siswa tidak dapat menyelesaikan hasil karangan secara lengkap.

Berdasarkan pengamatan penulis selama PPL dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 35 Medan, masih banyak siswa yang belum mampu menulis teks ulasan. Siswa juga sering merasa jenuh pada saat diberi tugas menulis atau mengarang. Hal ini terlihat ketika siswa disuruh menulis teks ulasan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebagian besar siswa belum mampu menuliskan teks ulasan dengan baik, siswa masih bingung dalam menentukan tema, ide, organisasi teks, struktur teks, kalimat penjelas, diksi dan mengembangkan isi karangannya sehingga nilai yang diperoleh siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai KKM pada standar kompetensi di sekolah tersebut adalah 75. Sedangkan nilai rata-rata siswa kelas VIII Tahun pembelajaran 2014/2015 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk materi menulis adalah 70. Oleh karena itu, pencapaian nilai menulis karangan ulasan siswa belum tuntas (tidak tercapai).

Keadaan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menerima dan membangun pengetahuan yang baru dan pengalamannya sesuai dengan materi pembelajaran yang masih rendah. Siswa sulit mengkomunikasikan pengetahuannya ke dalam bentuk tulisan. Bahkan untuk membangun sebuah teks ulasan saja masih banyak siswa yang kesulitan. Ditemukan teks yang ditulis siswa tidak sesuai dengan

tema yang diberikan. Rendahnya kemampuan menulis siswa juga dapat disebabkan karena pembelajaran yang monoton dengan metode ceramah. Sementara itu, pembelajaran menulis teks merupakan sebuah keterampilan yang harus dipraktekkan langsung. Namun, yang ditemui bahwa siswa hanya menerima teori pembelajaran menulis. Sehingga ada anggapan dalam diri siswa bahwa pelajaran menulis teks sebagai pelajaran yang sulit.

Tentu saja hal ini jauh dari apa yang dicita-citakan dan dipatokkan dalam kompetensi dasar yang harus diperoleh. Hal ini seolah-olah menggambarkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tidak maksimal. Ini dikarenakan pengajaran Bahasa Indonesia cenderung konvensional yang bersifat hafalan dan tidak cukup mendukung pengembangan kemampuan berbahasa yang dimiliki siswa. Untuk itulah guru dituntut menciptakan suasana kelas menjadi hidup sehingga dapat menstimulus siswa berpikir untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemahaman Struktur dan Ciri Kebahasaan terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah yang dianggap berhubungan dengan penelitian adalah:

1. Rendahnya pemahaman struktur dan ciri kebahasaan siswa dalam menulis teks ulasan
2. Sulitnya siswa dalam mengembangkan ide dan gagasan
3. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis
4. Kurangnya waktu yang sudah ditentukan dalam pembelajaran mengarang

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, maka permasalahan perlu dibatasi dan difokuskan. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada identifikasi nomor satu yaitu rendahnya pemahaman struktur dan ciri kebahasaan siswa dalam menulis teks ulasan.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat pemahaman struktur teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 35 tahun ajaran 2014/2015?

2. Bagaimana tingkat pemahaman ciri kebahasaan teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 35 tahun ajaran 2014/2015?
3. Bagaimana tingkat kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 35 tahun ajaran 2014/2015?
4. Apakah ada pengaruh pemahaman struktur terhadap kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 35 tahun ajaran 2014/2015?
5. Apakah ada pengaruh pemahaman ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 35 tahun ajaran 2014/2015?
6. Apakah ada pengaruh pemahaman struktur dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 35 tahun ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman struktur teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 35 tahun ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pemahaman ciri kebahasaan teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 35 tahun ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 35 tahun ajaran 2014/2015.

4. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman struktur terhadap kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 35 tahun ajaran 2014/2015.
5. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 35 tahun ajaran 2014/2015.
6. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman struktur dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 35 tahun ajaran 2014/2015?

F. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Manfaat yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya mengenai hubungan pemahaman struktur dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks ulasan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi atau referensi sekolah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan.

b. Bagi Guru

Sebagai indikator untuk mendeteksi masalah yang dialami siswa ketika menulis teks ulasan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia untuk lebih aktif dan kreatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran khususnya dalam menulis teks ulasan.

c. Bagi Siswa

Sebagai indikator untuk membantu siswa mengatasi kendala ketika menulis teks ulasan.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terhadap materi